

SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH
DI SMP NEGERI 2 CERENTI KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

**REZA RAHMADANI
NPM. 200307049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1446H / 2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Budaya Religius Sekolah Di SMP Negeri 2 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh **Reza Rahmadani, NPM. 200307049**, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Serjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Serjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 30 September 2024


Menyetujui,

Pembimbing I



Bustanur, S.Ag, M.Us
NIDN: 2120067501

Pembimbing II



Andrizar, S.Psi., M. Pd.I
NIDN: 2111108301

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1010038901

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “Analisis Implementasi Budaya Religius Sekolah Di SMP Negeri 2 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Reza Rahmadani, NPM. 200307049 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 30 September 2024. Skripsi sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.


Teluk Kuantan, 30 September 2024

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN: 2120067501

Moderator



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN: 2111108301

Sekretaris



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1010038901

Penguji I



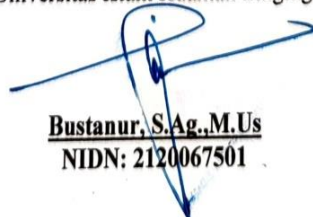
Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1022108801

Penguji II



Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN: 2118088502

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN: 2120067501

ABSTRAK

Reza Rahmadani (2024) : *“Analisis Implementasi Budaya Religius Sekolah di SMP Negeri 2 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Implementasi Budaya Religius Sekolah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam mencapai nilai-nilai kebiasaan atau tradisi agama didalam kehidupan keseharian siswa. Namun meski sudah diterapkan, justru ditemukan gejala-gejala sebagai berikut: (1) Indikator Budaya Religius Sekolah belum sepenuhnya terpenuhi, (2) selain itu, sinegritas antara warga sekolah masih belum tergambar jelas dan terstruktur dalam mendukung implementasi budaya religius sekolah, (3) serta terdapat kendala dalam hal sarana. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Budaya Religius Sekolah di SMP Negeri 2 Cerenti. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah model *Miles and Huberman*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Budaya Religius Sekolah di SMP Negeri 2 Cerenti secara umum telah terpenuhi sesuai teori. Dari 8 indikator Implementasi Budaya Religius Sekolah di SMP Negeri 2 Cerenti, 3 indikator yang belum sesuai dengan teori

Kata Kunci: *Budaya Religius*

ABSTRAK

Reza Rahmadani (2024) : *“Analysis of the Implementation of Religious Culture at SMP Negeri 2 Cerenti, Kuantan Singingi”*

This research is motivated by the implementation of religious culture in schools, conducted to determine the extent to which students' development in achieving values, habits, or religious traditions is embedded in their daily lives. However, although it has been implemented, certain symptoms were found as follows: (1) The indicators of religious culture in schools are not fully met, (2) besides that, the synergy between schools has not yet been fully reflected, both in terms of structures and supporting the implementation of religious culture in schools, (3) there are obstacles in terms of infrastructure. Based on this background, this study aims to understand how the implementation of religious culture is carried out at SMP Negeri 2 Cerenti. This research uses descriptive qualitative research with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The data analysis technique used is Miles and Huberman's model. The research results show that the implementation of religious culture at SMP Negeri 2 Cerenti can generally be considered good. Of the 5 indicators of religious culture implementation at SMP Negeri 2 Cerenti, 3 indicators have been achieved according to theory.

Keywords: *Religious Culture*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU no 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Potensi yang ingin dikembangkan pada peserta didik, tentu saja menuntut proses pendidikan tersebut berjalan secara komprehensif atau menyeluruh. Termasuk dalam pengembangan potensi spiritual keagamaan yang tidak hanya cukup dengan hadirnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun juga adanya suatu Budaya Religius Sekolah sebagai pendukungnya.²

Budaya religius berfungsi untuk membimbing dan mengarahkan seseorang untuk memahami keberadaanya yang terbatas sebagai manusia, dan mengembangkan sikap keimanan dan taqwa terhadap Allah SWT. Sedangkan budaya religius dalam praktik pendidikan diwujudkan beberapa jenis aktivitas yang berorientasi pada pendidikan peserta didik, perannya juga untuk mengarahkan dan membimbing seseorang agar dapat mengendalikan diri dan

¹UU SISDIKNAS, *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bab 1, pasal 1, 2003, hal. 5.

² Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (kalimedia: Depok Sleman Yogyakarta, 2015), Cet-ke-1, hal. 1.

menghilangkan perilaku negatif yang melekat pada dirinya agar tidak mengendalikan hidupnya.³

Budaya religius memiliki tujuan utama untuk menghasilkan siswa yang memiliki karakter baik, berakhlakul karimah, berbudi pekerti, serta bertakwa dan beriman kepada Allah swt, dimulai dari pembiasaan pembiasaan yang dilakukan di sekolah, seperti pelaksanaan ibadah seperti shalat dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta sikap berakhlakul karimah seperti mengucapkan salam dan mencium tangan guru, tujuan penanaman nilai-nilai religius dapat tercapai.⁴

Selain upaya secara kurikuler, pengembangan potensi spiritual keagamaan peserta didik juga dilakukan lewat berbagai implementasi aspek yang mendukung upaya tersebut, salah satunya adalah Budaya Religius Sekolah yang merupakan sekumpulan nilai-nilai agama yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, peserta didik, dan masyarakat sekolah.⁵

Budaya Religius Sekolah sendiri mengacu kepada landasan yuridis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

³ Laily Lutfiah and Asep Kurniawan, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa DI MAPM Cukir Jombang', *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8.2 (2023), 344 <<https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.4963>>.

⁴ Tuti Nuriyati Selvi Yanti, Sarmila, 'Jurnal Al-Kifayah : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Volume 2 Nomor 1 Juni 2023 , Pages 51-59 ISSN : 2830-2531 (Online); ISSN : 2830-3318 (Printed); Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kesenian Kompang', 2 (2023), 51–59.

⁵ Kholid Mawardi, 'Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius Di Sekolah Menengah Atas Di Wonosobo', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26.2 (2021), 278–93 <<https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.5175>>.

Nasional, Bab V pasal 12 ayat 1 poin a.⁶ Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa:

“Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak: (1) mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.”⁷

Dapat dipahami bahwa Budaya Religius merupakan salah satu upaya mengembangkan potensi spiritual peserta didik yang merupakan hak bagi setiap mereka serta menjadi kewajiban bagi setiap sekolah untuk menyelenggarakannya.

Atas dasar itu, selain mengupayakan pengembangan potensi spiritual keagamaan lewat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas maka diimplementasikanlah Budaya Religius Sekolah sebagai suatu kebutuhan bagi siswa dan kewajiban bagi sekolah. Apabila mengacu kepada pasal 12 ayat 1 poin a pada undang-undang di atas, maka implementasi Budaya Religius di sekolah harus dilakukan tanpa terkecuali baik di sekolah umum maupun sekolah berbasis agama karena menjadi hak bagi setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan.

Oleh karna itu, budaya keagamaan sekolah menjadi turunan konseptual yang berlaku secara nasional yang mengharuskan sekolah memiliki landasan atau landasan pemberdayaan agama secara terpadu. Oleh

⁶ Siti Majidah, ‘Religius Culture Dalam Komunitas Sekolah’, *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 9.1 (2018), 49–68 <<https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i1.99>>.

⁷ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Bab V Pasal 12 Ayat 1 Poin a.

karena itu budaya keagamaan sekolah hendaknya diterapkan di sekolah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.⁸

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan dengan wawancara kepada Ibu Murjawati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Cerenti, didapatkan informasi bahwa ada beberapa kegiatan religius seperti, membaca surah-surah pendek, membaca yasin, 3S senyum, salam dan sapa, dan masih banyak lagi dalam membentuk religiusitas pada siswa.⁹

Kegiatan religius tersebut dilaksanakan secara kontinue dan konsisten, agar nilai-nilai agama dapat tumbuh dalam hati seluruh warga sekolah sehingga menjadi terbiasa untuk melakukan budaya religius. Nilai-nilai yang diterapkan disekolah juga diterapkan dimana saja berada. Menurut peneliti, sekolah yang memang bukan berbasis agama namun tetap memberikan kebiasaan atau tradisi agama didalam keseharian pada siswa ini adalah sesuatu yang harus disorot, dipertahankan dan sesuatu yang menarik untuk dibahas setelah mengetahui begitu banyak pembiassan atau yang disebut budaya religius yang diterapkan dari sekolah ini.

Masih dalam wawancara yang sama, diketahui bahwa Budaya Religius Sekolah telah diterapkan pada SMP Negeri 2 Cerenti sebagaimana penuturan Ibu Murjawati, S.Ag. dalam wawancara. Budaya Religius Sekolah ini diimplementasikan dalam bentuk kegiatan membaca Surah-surah pendek

⁸ Ilun Lailatul Habibah, 'Optimalisasi Implementasi Budaya Religius Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Rahbini Gondanglegi', 01.02 (2021).

⁹ Wawancara Pra Penelitian dengan Ibu Murjawati, S.Pd., sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Cerenti pada Kamis tgl. 7 September 2023.

sebelum pembelajaran dimulai, belajar Iqra' khusus kelas VII secara bergiliran untuk per kelas setiap hari Selasa. Sedangkan pada hari Jumat dilaksanakan kegiatan membaca surat Yaasin yang dipandu oleh guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswi sebagai melaksanakan kegiatan membaca yasin pergiliran perkelas.

Selain itu ada juga pelaksanaan shalat fardhu berjamaah pada waktu dzuhur secara bergiliran per kelas karena keterbatasan musholah yang kecil di lingkungan sekolah. Namun belum diketahui dengan jelas mengenai Implementasi Budaya Religius Sekolah pada aspek lain seperti kajian atau ceramah agama, peringatan hari besar Islam dan penerapan Budaya salam, senyum, sapa. Demikian juga dengan adanya kendala seperti sarana sekolah yang belum mampu memberikan *support* secara optimal dalam implementasi Budaya Religius Sekolah, yakni kondisi mushallah yang terbatas.¹⁰ Masih dalam wawancara yang sama, beliau juga menyebutkan bahwa Implementasi Budaya Religius Sekolah ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam mencapai nilai-nilai kebiasaan atau tradisi agama didalam kehidupan keseharian siswa. Namun, ada beberapa yang dilakukan oleh ibu Murjawati S.Pd. yang tidak sesuai dengan apa yang ada di dalam teori seperti beberapa fenomena yang peneliti temui ketika melakukan pra penelitian.

Adapun terkait fenomena implementasi budaya religius sekolah, ditemukan gejala-gejala yang menunjukkan permasalahan sebagai berikut:

¹⁰ *Ibid...*, Kamis, 7 September 2023.

Landasan pelaksanaannya pun mengacu kepada kewajiban pihak sekolah dalam membina siswa melalui pendidikan keagamaan secara kurikuler maupun nonkurikuler di luar jam pelajaran.¹¹ beliau juga menyebutkan bahwa Implementasi Budaya Religius Sekolah ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam mencapai nilai-nilai kebiasaan atau tradisi agama didalam kehidupan keseharian siswa. Namun, ada beberapa yang dilakukan oleh ibu Murjawati S.Pd. yang tidak sesuai dengan apa yang ada di dalam teori seperti beberapa fenomena yang peneliti temui ketika melakukan pra penelitian.

Adapun terkait fenomena implementasi budaya religius sekolah, ditemukan gejala-gejala yang menunjukkan permasalahan sebagai berikut:

1. Indikator Budaya Religius Sekolah yang masih belum terpenuhi seluruhnya yaitu kegiatan Sholat dzuhur berjamaah, sesuai pra penelitian yang diketahui. Hal ini mengindikasikan belum optimalnya Budaya Religius Sekolah tersebut berdasarkan gejalanya.¹²
2. Sinergitas antar warga sekolah masih belum dapat tergambar jelas dan terstruktur dalam mendukung implementasi Budaya Religius Sekolah, walaupun implementasinya tetap dijalankan sebagaimana mestinya. Misalnya dalam SK tadi ada peran guru-guru BK dan lain-lain, tapi yang kita lihat sibuk hanya guru PAI. Ditambah dengan adanya

¹¹ Wawancara Pra Penelitian dengan Murjawati, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Cerenti pada Kamis, tgl. 7 September 2023.

¹² Observasi Pra Penelitian dengan Murjawati, *Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam* di SMP Negeri 2 Cerenti pada Kamis, tgl. 7 September 2023

kegiatan hari jumat misalnya, tapi yang sibuk hanya siswa dan guru PAI. Guru yang lain tidak tampak terlibat dalam kegiatan tersebut.

3. Terdapat kendala sarana dalam implementasi Budaya Religius Sekolah, namun sekolah masih mengupayakan agar implementasi tersebut tetap berjalan sebagaimana mestinya. Di antaranya adalah mushallah yang berukuran kecil dan susah mendapatkan air yang bersih untuk mengambil wudhu sehingga harus bergantian dalam kegiatan shalat Dzuhur berjamaah.

Idealnya implementasi Budaya Religius Sekolah harus dilakukan secara total dalam artian terpenuhi seluruh indikatornya, terdapat sinergitas yang baik antar warga sekolah, dan pemenuhan sarana prasarana yang berkecukupan serta tercapainya tujuan yang diharapkan pada peserta didik atau siswa dalam bentuk jiwa keagamaan atau religiusitas yang baik. Namun gejala yang ditemukan pada pra penelitian, justru menunjukkan sebaliknya.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan, ada perbedaan yang signifikan terdapat di penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya, seperti salah satu penelitian yang dilakukan oleh Mirza Gulam Ramdhan tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Budaya Religius Dalam Penanaman Adab Siswa” dari salah satu penelitian tersebut ditemukan bahwa meneliti tentang bagaimana adab siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka menjalankan budaya religius dengan tekun dan nilai-nilai budaya sekolah, sedangkan didalam skripsi penelitian ini, peneliti akan mengkaji mengenai analisis implementasi budaya

religius sekolah yang belum banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Termasuk penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Cerenti yang berlokasi di desa Pulau Panjang Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

Oleh karena itu, permasalahan tersebut membuat peneliti merasa tertarik sekaligus merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian secara sistematis tentang bagaimana sebenarnya implementasi Budaya Religius Sekolah di SMPN 2 Cerenti berdasarkan data yang paling faktual maupun analisis yang sangat terukur. Hal ini akan menyingkap bagaimana mutu Implementasi Budaya Religius Sekolah di SMPN 2 Cerenti secara kualitatif dalam suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Implementasi Budaya Religius Sekolah di SMP Negeri 2 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimal implementasi budaya religius sekolah di SMP Negeri 2 Cerenti, dari segi keterpenuhan indikator.
2. Belum tergambaranya sinergitas antar warga sekolah dalam mendukung implementasi budaya religius sekolah.
3. Adanya kendala terkait sarana dalam implementasi budaya religius sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah di dalam penelitian ini adalah “Analisis Implementasi Budaya Religius Sekolah di SMP Negeri 2 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Implementasi Budaya Religius Sekolah Di SMP Negeri 2 Cerenti”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui bagaimana Implementasi Budaya Religius Sekolah Di SMP Negeri 2 Cerenti.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memperluas teori tentang Implementasi Budaya Religius Sekolah.
- b. Sebagai bahan kajian dan wawasan keilmuan yang dapat dikembangkan pada penelitian mendatang.
- c. Sebagai bahan literatur yang berkontribusi tentang Implementasi Budaya Religius Sekolah.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti terkait Implementasi Budaya Religius Sekolah.

2. Bagi Sekolah atau Lembaga Pendidikan

- 1) Pendidikan dalam meningkatkan mutu serta menghadapi tantangan dalam implementasi Budaya Religius Sekolah. Pendidikan dalam meningkatkan mutu serta menghadapi tantangan pendidikan dalam meningkatkan mutu serta menghadapi tantangan dalam Implementasi Budaya Religius Sekolah.
- 2) Dapat memotivasi pihak sekolah atau lembaga pendidikan agar senantiasa memperhatikan serta melakukan perbaikan kualitas implementasi Budaya Religius Sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis terhadap seluruh data penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Budaya Religius Sekolah di SMP Negeri 2 Cerenti secara umum telah terpenuhi sesuai teori.

Hal ini dikarenakan:

1. 5 dari 8 indikator Implementasi Budaya Religius Sekolah di SMP Negeri 2 Cerenti sudah terpenuhi sesuai dengan teori. Jumlah indikator yang sudah sesuai dengan teori tersebut lebih banyak jumlahnya dari pada indikator yang belum terpenuhi sesuai dengan teori yaitu 3 indikator.
2. Dari 8 indikator Implementasi Budaya Religius Sekolah di SMP Negeri 2 Cerenti, 3 indikator yang belum sesuai dengan teori. Indikator yang belum terpenuhi adalah pada pada sub variabel sholat dzuhur berjamaah yaitu “Siswa Mampu Mengikuti Kegiatan Sholat Dzuhur Berjamaah di Sekolah”, “Ketersediaan Tempat Sholat Yang Memadai”, dan indikator “Ketersediaan Sarana Tempat Wudhu yang Bersih dan Cukup”. Artinya indikator yang sesuai dengan teori lebih banyak dibandingkan dengan indikator yang belum sesuai dengan teori.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di sekolah dalam mempengaruhi religiusitas siswa.

2. Bagi siswa

Bagi siswa SMP Negeri 2 Cerenti agar lebih giat dan tertib dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekolah terutama dalam bidang keagamaan. Karena semua kegiatan di sekolah ini akan mempengaruhi pribadi kalian dalam bersikap, bertindak dan cara berpikir kalian.

3. Bagi Guru

Bagi guru SMP Negeri 2 Cerenti yang terlibat dalam religius khususnya, untuk lebih ditingkatkan dalam pengawasan terhadap siswa dalam pelaksanaan kegiatan budaya religius pada siswa. Jika diadakannya evaluasi jauh akan lebih baik, agar mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai apa yang direncanakan

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press. 2021, 143 hal.
- Abun, Ahmad Rifa'i, and Ali Mashar, 'Implementasi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Budaya Religius Di Smk Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022', *Unisan Jurnal*, 1.1 (2022), 831–40
- Aini, Nur, and Sulthan Syahril, 'MEWUJUDKAN BUDAYA RELIGIUS Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dihadapkan Oleh Berbagai Permasalahan . Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Selama Ini Agama Yang Bersifat Kognitif Menjadi “ Makna ” Dan “ Nilai ” Yang Perlu Kehidupannya Sehari-Hari . Pes', 02.02 (2023), 930–38
- Akyuni, Qurrata, 'Penerapan Budaya Religius Di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Banda Aceh', *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 19.2 (2022), 1–23
- Amelia, Mitha, and Zaka Hadikusuma Ramadan, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 5548–55 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>>
- Azizzurrahman, Muhammad Munir, Muhammad Sabri, 'Pengaruh Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Man 2 Lombok Timur', *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 3.1 (2023), 43–58 <<https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i1.394>>
- Erwan, Aslan, Muhammad Asyura, 'Internalisasi Budaya Religius Oleh Guru Akidah Akhlak Untuk Menumbuhkan Sikap Akhlak Mulia Di MIS Bina Dharma Parit Rabu', *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1.6 Agustus (2023), 488–96
- FARADIA AINI, ABDUL AZIZ, 'MANIFESTASI MANAJEMEN BUDAYA RELIGIUS DI SDN II PAGENDINGAN GALIS PAMEKASAN', 6.1 (2023), 282
- Fatimah, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI Rahmatullah Kota Jambi', *Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), 68–78 <<https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.189>>
- Habibah, Ilun Lailatul, 'Optimalisasi Implementasi Budaya Religius Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Rahbini Gondanglegi', 01.02 (2021)
- Lutfiah, Laily, and Asep Kurniawan, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa DI MAPM Cukir Jombang', *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8.2 (2023), 344 <<https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.4963>>

- Ma'mum Zahrudin, Shalahudin Ismail, Uus Ruswandi, Bambang Samsul Arifin, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan*, 2.2 (2021), 98–109
- Majidah, Siti, 'Religius Culture Dalam Komunitas Sekolah', *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 9.1 (2018), 49–68
<<https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i1.99>>
- Mawardi, Kholid, 'Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius Di Sekolah Menengah Atas Di Wonosobo', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26.2 (2021), 278–93
<<https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.5175>>
- Munir, Moh. Misbachul, 'Implementasi Budaya Religius Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah SMP Negeri 2 Diwek', *Prosiding Nasional*, 4.1 (2021), 225–46
<<http://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/74>>
- Nabila, Husnaeni, Anjani Putri Belawati Pandiangan, 'Kegiatan Penanaman Pembiasaan Budaya 5S (Salam , Senyum , Sapa , Sopan , Santun) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka', 1.2 (2024), 373–79
- Nuridin, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Santri Di Madrasah Aliyah Al -Mubarak DDI Tobarakka', *Al-Mirah*, 5.1 (2023), 19–41
- Ramadhan, mirza gulam, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Penanaman Adab Siswa', 5.July (2023), 1–23 <<https://doi.org/10.19109/pairf.v5i3>>
- selvi yanti, sarmila, tuti nuriyati, 'Jurnal Al-Kifayah : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Volume 2 Nomor 1 Juni 2023 , Pages 51-59 ISSN : 2830-2531 (Online); ISSN : 2830-3318 (Printed); Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kesenian Kompang', 2 (2023), 51–59
- Siswanto, M Bambang Edi, and Siska Nur Wahida, *KETRAMPILAN MEMBACA AL-QURAN*
- Sumiati, Teti, 'Implementasi Program Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1 (2023), 1349–58
- Syafi'i, Imam, 'Implementasi Budaya Religius Melalui Sistem Boarding School Di Madrasah Aliyah Darus Shibyan Balung Kabupaten Jember', 2.02 (2021)
<<https://doi.org/10.35719/jier.v2i2.314>>
- Umaimah, lia nur atiqoh bela dina, 'Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Memalui Budaya Religius Di Sekolah Dasar', 5.2 (2023), 327–36

- Mawardi, Kholid, 'Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius Di Sekolah Menengah Atas Di Wonosobo', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26.2 (2021), 278–93
<<https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.5175>>
- Munir, Moh. Misbachul, 'Implementasi Budaya Religius Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah SMP Negeri 2 Diwek', *Prosiding Nasional*, 4.1 (2021), 225–46
<<http://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/74>>
- Nabila, Husnaeni, Anjani Putri Belawati Pandiangan, 'Kegiatan Penanaman Pembiasaan Budaya 5S (Salam , Senyum , Sapa , Sopan , Santun) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka', 1.2 (2024), 373–79
- Nurdin, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Santri Di Madrasah Aliyah Al -Mubarak DDI Tobarakka', *Al-Mirah*, 5.1 (2023), 19–41
- Ramadhan, mirza gulam, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Penanaman Adab Siswa', 5.July (2023), 1–23 <<https://doi.org/10.19109/pairf.v5i3>>
- selvi yanti, sarmila, tuti nuriyati, 'Jurnal Al-Kifayah : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Volume 2 Nomor 1 Juni 2023 , Pages 51-59 ISSN : 2830-2531 (Online); ISSN : 2830-3318 (Printed); Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kesenian Kompang', 2 (2023), 51–59
- Siswanto, M Bambang Edi, and Siska Nur Wahida, *KETRAMPILAN MEMBACA AL-QURAN*
- Sumiati, Teti, 'Implementasi Program Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1 (2023), 1349–58
- Syafi'i, Imam, 'Implementasi Budaya Religius Melalui Sistem Boarding School Di Madrasah Aliyah Darus Shibyan Balung Kabupaten Jember', 2.02 (2021)
<<https://doi.org/10.35719/jier.v2i2.314>>
- Umaimah, lia nur atiqoh bela dina, 'Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Memalui Budaya Religius Di Sekolah Dasar', 5.2 (2023), 327–36